FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

Pengaruh Kesiapan Mengajar, Peguasaan Kelas, Penguasaan Materi terhadap Keterampilan Mengajar Santriwati Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah (TMI) Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Tahun Ajaran 2020-2021

Afifah Tidjani, Shely Liana
UNIA Prenduan Sumenep
adefief@gmail.com, shelyliana28@gmail.com

Abstrak:

Salah satu temuan lapangan yang ada yakni, beberapa santriwati tidak lulus dalam melaksanakan program *amaliyah at-tadris*, yang dilatar belakangi oleh beberapa faktor. Pertama, kesalahan dalam melakukan *toriqah at-tadris*, *Kedua,* kurangnya penguasaan materi. Salah satu bagian dari materi *Khutuwatut At-Tadris*, santiwati belajar tiga hal yaitu kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan materi, yang dapat meningkatkan keterampilan mengajar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengatahui adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan materi, terhadap keterampilan mengajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Ex-Post Facto* yang menggunakan regresi linier berganda, sedangkan analisis datanya menggunakan bantuan *SPSS* versi *22 for windows*. Pada penelitian ini terdapat hubungan dan pengaruh kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan materi, pada keterampilan mengajar. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai signifikansi dari f change 0.000, lebih kecil dari 0.05, yang menunjukan bahwa kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan meteri serentak mempengaruhi keterampilan mengajar. Besar pengaruh tersebut terlihat dari besar R square yakni 0.977, yang berarti keterampilan mengajar dipengaruhi tiga variabel tersebut sebesar 98%, dan sisanya yakni 0,023 atau 2% adalah faktor lain. Artinya, ketiga variabel tersebut berhubungan dan berdampak erat terhadap keterampilan mengajar.

Kata kunci: kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan merteri, keterampilan mengajar

FAKTA
Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

Abstract:

One of the findings of existing field some female students did not pass in implementing the program *amaliyah at-tadris*, which is motivated by several factors. First, an error in doing *toriqah at-tadris*. second, the lack of mastery of the learning subject. In *Khutuwatut At-Tadris* they learn 3 points; teacher readiness, class mastery, mastery of subject. This research is a quantitative approach with the *Ex-Post Facto* method using multiple linear regression, while the data analysis usesd *SPSS* version *22*. In this study, there are a relationship and influence of pre-learning teacher readiness, class mastery, mastery of subject, on teaching skills. The purpose of this research is to know the influence of the readiness of pre-service teacher learning, classroom mastery, mastery learning to teach skills. The results of this study significance value of f change 0.000, less than 0.05, which indicates that the readiness of teaching, classroom mastery, mastery learning knowledge simultaneously affect teaching skills. The magnitude of this influence can be seen from the large R square which is 0.977, which means that teaching skills are influenced by these three variables of 0.977, which means that teaching skills are influenced by these three variables by 98%, and the remaining 0.023 or 2% is another factor. This means that the three variables are related and have a strong impact on teaching skills.

Keywords : *teaching readiness, class mastery, mastery of the subject, teaching skills*

PENDAHULUAN

Salah satu materi yang diterapkan di lembaga Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah (TMI) yakni *Khutuwatut At-Tadris*, salah satu pengaplikasian dari pembelajaran ini yaitu mewajibkan santriwati untuk *amaliyah at-tadris* (praktik mengajar), program ini dilaksanakan pada santriwati kelas akhir guna melatih keterampilan dalam mengajar sebelum menjadi seorang pendidik yang baik. Tahun ini, dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2020 dengan bentuk pemilihan materi secara acak artinya secara undian, hal ini memberikan beberapa peluang akan terjadinya kesalahan dalam mengajar dikarenakan tidak semua santriwati menguasai materi ajar hasil dari undian tersebut.

Salah satu temuan lapangan yang ada yakni beberapa santriwati tidak lulus dalam melaksanakan program ini, yang dilatar belakangi oleh beberapa faktor. *Pertama,* kesalahan dalam melakukan *toriqah at-tadris* yang ada dalam materi tersebut misalnya yang terjadi

FAKTA
Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

pada kelas 2 B pada materi Nushus, peserta *amaliyah at-tadris* tersebut lupa akan langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya, sehingga pembelajaran terkesan kurang terencana. *Kedua,* kurangnya penguasaan materi ajar misalnya yang terjadi pada kelas 1 C pada materi tafsir, peserta *amaliyah at-tadris* tersebut terbata-bata dalam menjelaskan kandungan tafsirnya. Temuan ini menimbulkan pertanyaan-pertanyaan bagi peneliti diantaranya apakah kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan materi berpengaruh pada keterampilan mengajar.

Proses pengajaran akan baik dan efektif, apabila seorang pendidik telah memiliki kesiapan mengajar, menyampaikan materi dengan jelas, humoris pada peserta didik.[1] Sebab, pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena mutu dalam pendidikan hanya bisa di ukur melalui proses belajar mengajar, dengan demikian guru harus mempersiapkan diri dengan berbagai kompetensi yang harus dilakukan, diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi pedagogik.[2] Adanya pembelajaran merupakan bagian dari tindakan yang telah disusun untuk membantu proses belajar peserta didik, dengan memperhatikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar lingkungan belajar peserta didik yang berperan terhadap peristiwa-peristiwa yang berlangsung di lingkungan internal belajar yang dialami oleh peserta didik.[3]

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan optimal apabila seorang guru memperhatikan beberapa variasi dalam metode pengajaran, hal ini dilakukan agar peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Adanya keterampilan yang bervariasi akan membuahkan hasil belajar yang lebih baik, dengan demikian keterampilan tersebut harus melekat, dimiliki, dan diwujudkan oleh setiap pendidik dalam proses pembelajarannya.[4] Dalam membentuk keterampilan guru dalam mengajar, lembaga TMI menyediakan materi *Khutuwatut At-Tadris*, dengan tujuan untuk membentuk mental santriwati sebagai pendidik dan meningkatkan keterampilan mengajar santriwati.

[1] Muhammad Idris Jauhari, *Mabadi' Ilmi Ta'lim*, cetakan ke-VI. (Prenduan: Mutiara Press, 2019), 11.
[2] Indri Rahmawati, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap keaktifan Belajar Siswa Di SMP Negri 02 Tanggerang Selatan" (22 Januari 2019), 10.
[3] Ratih Ayu Apsari, Dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, 1 ed. (Depok: Rajawali Pers, 2018), 114.
[4] Jauhari, *Mabadi' Ilmi Ta'lim*, 6.

FAKTA
Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

KH. Muhammad Idris Jauhari mengatakan dalam kitabnya *Mabadi' Ilmi Ta'lim* bahwa, keterampilan dalam mengajar merupakan tugas dan tanggung jawab seorang guru yang menanggung beban besar untuk mencerdaskan anak didiknya. Kerangka berfikir seperti ini menghendaki seorang guru untuk melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan agar dapat membantu dalam menjalankan tugas pembelajaran.[5]

Materi *Khutuwatut At-Tadris* ini, membahas tentang makna pembelajaran, guru, murid, kurikulum pembelajaran, tujuan pembelajaran, sarana atau media pembelajaran, metode pembelajaran, rencana pembelajaran, cara membuat tujuan instruksional khusus (TIK), bagaiman cara menyampaikan ilmu kepada setiap peserta didik, dan apa saja yang harus dilakukan guru di setiap materi yang akan ia ajarkan.[6] Proses materi ini ditempuh dalam kurun waktu kurang lebih empat tahun lamanya yaitu kelas 3, 4, 5, dan 6, sedangkan di tahun terakhir pengajaran, santriwati kelas akhir memiliki program khusus, salah satu programnya yaitu *amaliyah at-tadris* (praktik mengajar), program ini merupakan implementasi dari proses materi *Khutuwatut At-Tadris,* program ini merupakan syarat kelulusan bagi santriwati kelas akhir di lembaga TMI Al-Amien Prenduan. Adanya pembelajaran ini, selain membentuk mental murid sebagai seorarang pendidik, juga dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar.

Asumsi di atas, keterampilan mengajar santriwati TMI Al-Amien Prenduan dapat di pengaruhi oleh materi *Khutuwatut At-Tadris* dan lainnya. Namun, tidak hanya itu saja yang mempengaruhi, salah satunya bisa melalui pengetahuan pendidik terhadap materi yang akan diajarkannya. Hal ini sejalan dengan teori yang disebutkan oleh Setiawan dalam penelitiannya menyatakankan "bahwa faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran yaitu guru harus memiliki kesiapan dalam mengajar". Hamalik mengemukakan "Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional." Keterampilan mengajar menjadi penting karena mahasiswa akan memiliki kesiapan menjadi seorang guru dalam mengajar dan akan menciptakan pembelajaran yang efektif.[7] Hasil dari penelitian

[5] Ibid., 8.
[6] Muhammad Idris Jauhari, *Khutuwatut Tadris Al-Mufassolah*, III. (Prenduan: Mutiara Press, 2013), 5.
[7] Iyan Stiawan, Sri Mulyani, "Evektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Micro teaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar dan Kesiapan mengajar," vol.15, no. 2 (Desember 2018), 52.

FAKTA
Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

Efektivitas Pembelajaran Mikroteaching berpengaruh positif terhadap Persiapan mengajar pada mahasiswa FKIP. Artinya semakin Efektif pembelajaran mikro teaching maka persiapan untuk mengajar akan semakin baik.[8]

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, tetapi penelitian ini lebih menitik beratkan pada materi *Khutuwatut At-Tadris*, yang mana materi ini hanya ada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan saja. Maka pengetahuan tentang materi ajar itu penting dan faktor lain seperti kesiapan mengajar, dan proses pembelajarannya. Oleh karenanya, penelitian ini berupaya untuk menemukan adakah hubungan dan pengaruh kesiapan mengajar, penguasaan kelas, dan penguasaan materi terhadap keterampilan mengajar santriwati kelas VI TMI Putri Al-Amien Prenduan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh kesiapan mengajar, penguasaan kelas, dan penguasaan materi terhadap keterampilan mengajar santriwati. Manfaat diadakannya penelitian ini untuk memberikan informasi kepada masyarakat Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dan masyarakat umum bahwa materi *Khutuwatut At-Tadris* sangat penting dalam mencetak kader pendidik yang profesional, memberikan kajian tentang materi *Khutuwatut At-Tadris*, memberikan koreksi dan bahan evaluasi bagi lembaga, untuk mencetak pendidik yang profesional.

Hal pertama yang perlu diketahui yaitu pembelajaran, bahwa pembelajaran merupakan suatu proses membimbing peserta didik untuk mendukung proses belajar peserta didik, sehingga akan terjadi perubahan pada tingkah laku peserta didik (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) sebagaimana apa yang telah diharapkan.[9] Pembelajaran dalam penelitian ini dikhususkan kepada materi *Khutuwatut At-Tadris* yang diterapkan di TMI Al-Amien Prenduan. artinya materi *Khutuwatut At-Tadris* merupakan pembelajaran yang memberikan pengetahuan tentang mengajar dan tentang menjadi seorang pendidik, yang kemudian materi *Khutuwatut At-Tadris* ini diaplikasikan melalui *amaliyah at-tadris* (praktek mengajar).

Menurut Alvin W. Horward mengajar merupakan sebuah upaya menolong dan membimbing seseorang untuk memperoleh perubahan dalam mengembangkan

[8] Ibid., 59.
[9] Ayu Apsari, Dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, 114.

FAKTA
Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

keterampilan, cita-cita, penghargaan, dan pengetahuannya[10]. Teori mengajar ini sesuai dengan teori pembelajaran diatas, karena dalam kitab *Khutuwatut At-Tadris* santriwati diberikan bekal agar berlatih untuk menjadi seorang pendidik yang terampil dalam mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Saking pentingnya mengajar, *amaliyah at-tadris* (praktek mengajar) ini merupakan syarat kelulusan bagi santriwati TMI Al-Amien Prenduan.

Dalam proses pembelajaran pendidik berperan penting, karena guru yang mempunyai andil besar dalam mengendalikan, mengkondisikan, mendesain, serta mengarahkan kegiatan siswanya selama pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, proses *amaliyah at-tadris* yang dilaksanakan di TMI Al-Amien Prenduan mencakup kesiapan mengajar, penguasaan kelas, dan penguasaan materi.

Mulyasa mengemukakan pendapatnya bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan pendidik dalam mengajar. Pertama, faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri yaitu minat, bakat, intelegensi, kemandirian, kreatifitas, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi. Kedua, faktor yang bersumber dari luar diri sendiri yaitu informasi yang diperoleh, lingkungan sekitar, sarana dan prasarana belajar, pengalaman praktik lapangan, dan latar belakang pendidik.[11]

Kegiatan awal yang harus dilakukan oleh pendidik yaitu mempersiapkan diri dalam melaksanakan proses pembelajaran. Karena kesiapan mengajar seorang pendidik terlihat dari keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh pendidik, adanya kesiapan mengajar yang matang, maka akan meminimalisir kesalahan yang kemungkinan akan terjadi dalam proses pembelajaran. Hal yang perlu dilakukan yaitu membuat *i'dadu At-Tadris* atau sering kita sebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).[12] *i'dadu At-Tadris* merupakan faktor eksternal.

[10] Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 33.
[11] Istiana Dewi Kurniasari, "Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta" (2016), 55.
[12] Jauhari, *Mabadi' Ilmi Ta'lim*, 47.

FAKTA
Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

Persiapan mengajar diatas, sejalan dengan yang tertera dalam kitab *Mabadi' Ilmi Ta'lim,* Karena pada ranah kehidupan jika manusia menginginkan kesuksesan dalam segala hal maka wajib menyiapkan bekal berupa persiapan materi, dan perantaranya. Sebelum melakukannya, pendidik memiliki target bagi dirinya untuk membantu mewujudkan tujuan yang diinginkannya dengan tidak membuang-buang waktu, usaha, dan dana.[13]

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh santriwati sebelum melaksanakan praktek *amaliyah at-tadris*, yaitu meliputi beberapa hal: *Pertama* Kesiapan mental, *kedua* mempersiapkan akal dan fikiran untuk berperan aktif bersama peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, *ketiga* memperhatikan kesehatan agar fit ketika mengajar, *keempat* menghafalkan atau memahami langkah-langkah pembelajaran.

Salah satu permasalahan yang timbul dikalangan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yaitu malas, bosan, jenuh dan faktor lainnya. Hal ini mengharuskan pendidik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan menantang.[14] Perencanaan dalam mengelola kelas harus disesuaikan dengan kemampuan belajar peserta didik, upaya ini diarahkan guna menyiapkan materi, media, ruang belajar dan waktu pembelajaran, sehingga proses tersebut berjalan dengan efektif. Kewajiban setiap pendidik yaitu dituntut untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal.[15] Kesimpulan dari teori ini adalah merencanakan *i'dadu At-Tadris*, dalam menyiapkan materi pembelajaran, media yang digunakan, metode yang dipilih dan lain-lain.

Kemampuan pendidik dalam mentransfer ilmu sangat bergantung pada penguasaan pengetahuan yang akan disampaikannya. Menguasai materi pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran, Semakin matang penguasaan materi pembelajaran, maka kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran juga akan semakin baik. Pentingnya menguasai materi pembelajaran dapat menghindari atau meminimalisir terjadinya

[13] Ibid., 36.
[14] Hasma Nur Jaya, "Keterampilan Dasar Guru untuk Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan," vol.17 No.1 (2017), 24.
[15] Dewi Kurniasari, "Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta," 20.

kesalahan dalam mengajar.[16] Hal, ini sejalan dengan kitab *Mabadi' Ilmi Ta'lim* yang mengatakan bahwa penyampaian pengetahuan yang baik, jelas dan sesuai akan membuat peserta didik menyukai materi yang diberikannya.[17]

Penguasaan materi merupakan bagian dari mentransfer ilmu, maka upaya yang dilakukan dalam menguasai materi pembelajaran selain memperbanyak membaca, mempelajari, mendalami, dan mengkaji materi ajar yang terdapat dalam buku ajar ataupun buku-buku yang berkaitan dengan materi ajar juga harus melakukan pelatihan diri pra mengajar.[18] Usaha santriwati dalam menguasai materi pembelajaran dengan cara mempelajarai *i'dadu At-Tadris*, konsultasi dengan guru pengampu materi, dan kepada guru pembimbing di kelompok tersebut, setelah itu mereka berlatih.

Keterampilan mengajar (*teaching skills*) adalah kemampuan yang bersifat khusus yang harus dimiliki oleh guru, dosen, pelatih, agar dapat melakukan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional [19]. Dengan demikian keterampilan mengajar yang berkaiatan dengan kemampuan yang bersifat mendasar harus dikuasai oleh pendidik dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Teori ini sejalan dengan *Mabadi' Ilmi Ta'lim* karena seorang pendidik dituntut untuk bisa menguasai dan memperhatikan metode-metode yang efektif dan tepat pada pelaksaanaan pembelajarannya. Perbuatan atau perlakuan pendidik merupakan sesuatu yang penting dalam menyampaikan pengetahuan terhadap peserta didik, karena pendidik ibarat pondasi yang dibangun agar terciptanya pembelajaran yang sempurna[20]. Beberapa hal ini merupakan bagian dari keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh pendidik. Sehingga hal ini masuk pada bagian terpenting dalam membantu dan memahami proses pembelajaran.

Dengan belajar materi *Khutuwatut At-Tadris* santriwati akan mempelajari, mendalami, mempraktikkan cara mengajar yang baik mulai dari kesiapan mengajar, penguasaan kelas, dan penguasaan materi, sehingga dari ke empat variabel ini saling

[16] Roos M. S. Tuerah, "Penguasaan Materi Pembelajaran, Manajemen, dan Komitmen Menjalankan Tugas Berkorelasi Pada Kinerja Guru SD Di Kota Tomohon," vol.1, Nomor 2, (April 2015), 139.
[17] Jauhari, *Mabadi' Ilmi Ta'lim*, 11.
[18] M. S. Tuerah, "Penguasaan Materi Pembelajaran, Manajemen, dan Komitmen Menjalankan Tugas Berkorelasi Pada Kinerja Guru SD Di Kota Tomohon," 140.
[19] Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 56.
[20] Jauhari, *Mabadi' Ilmi Ta'lim*, 36–37.

FAKTA
Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

berhubungan apabila santriwati berlatih terus menerus maka akan timbul keterampilan mereka dalam mengajar.

Berdasarkan paparan kerangka berfkir diatas, disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat hubungan dan pengaruh kesiapan mengajar, penguasaan kelas, dan penguasaan materi, pada keterampilan mengajar.

Indikator Penelitian

Indikator variabel X_1,X_2,X_3 (kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan materi)

No	Variabel	Indikator
01	Kesiapan Mengajar (X_1)	- keterampilan memahami situasi khsus yang dihadapi - keterampilan merumskan tujuan pembelajaran khusus - penguasaan terhadap bahan-bahan pembelajaran dan referansinya - keterampilan mengorganisir dan memenej bahan pembelajaran
02	Penguasaan Kelas (X_2)	- keterampilan mengembangkan minat, motivasi, dan kreativitas murid - keterampilan berimprovisasi dalam situasi-situasi khusus - keterampilan mengelola waktu dan sarana pembelajaran - keterampilan memulai proses pembelajaran - keterampilan membantu murid untuk memahami pelajaran - keterampilan membimbing murid untuk menyimpulkan materi
03	Penguasaan Materi (X_3)	- keterampilan dalam memahami materi - keterampilan dalam menyampaikan materi

FAKTA
Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

Indikator Variabel Y (Keterampilan mengajar)

No	Variabel	Indikator
01	Keterampilan Mengajar (Y)	- Kesiapan Mengajar - Proses pembelajaran - Proses Evaluasi

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian yaitu keseluruhan santriwati kelas VI TMI Al-Amien Prenduan tahun ajaran 2020-2021 yang berjumlah 239 orang, santri yang berjumlah 239 orang terbagi menjadi 21 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 10 hingga 11 orang. Salah satu program *niha'ie* yaitu melaksanakan *amaliyah at-tadris*, peneliti mengambil data sekunder yang telah dikumpulkan oleh bagian pelaksana program akhir, dari 21 kelompok masing-masing diambil 2 sempel secara acak atau *Random Sampel*.

Penelitian ini dilakukan di lembaga Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah (TMI) Putri Al-Amien Prenduan. Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2021. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (kesiapan pendidik, penguasaan Kelas, dan penguasaan materi Pembelajaran) dan variabel dependen (keterampilan mengajar).

Penelitian mulai dilakukan dari mengumpulkan informasi yang dibutuhkan sebelum melakukan penelitian dengan observasi dilembaga untuk mengetahui permasalahan di lembaga tersebut berkaitan dengan *amaliyah at-tadris* dan keterampilan mengajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Ex-Post Facto* dengan pendekatan analisis regresi berganda, karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang telah berlalu, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden tanpa pengondisian dari peneliti.[21] Semua informasi atau data diperoleh dalam bentuk angka dan di analisis berdasarkan analisis statistik *(statistik inferensial).* Menganalisis data dilakukan dengan uji normalitas data, *Outlier* (Pencilan), uji korelasi linier berganda, dan uji regresi linier berganda.

[21] Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik Pendekatan Praktik*, 14 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 17.

FAKTA
Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

HASIL PENELITIAN

A. Uji Pra Syarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Tabel 1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesiapan Mengajar	,165	42	,006	,934	42	,018
Penguasaan Kelas	,135	42	,052	,947	42	,053
Content Knowledge	,115	42	,191	,961	42	,165
Pedagogical Content Knowledge	,135	42	,051	,959	42	,138

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Uji Normalitas Data

Pada bagian kesiapan mengajar, nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, yang berarti data kesiapan mengajar, tidak berdistribusi normal. Sementara data lainnya, seperti penguasaan kelas, content knowledge (pengetahuan Materi), dan pedagogical content knowledge (keterampilan mengajar), semuanya memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05, yang berarti data berdistribusi normal. Uji regresi tidak bisa dipakai jika data tidak normal, maka dilakukan normalisasi data dengan membuang outlier atau data pencilan. Perhatikan boxplot dari data amaliyah tadris berikut:

FAKTA
Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

Tabel 2

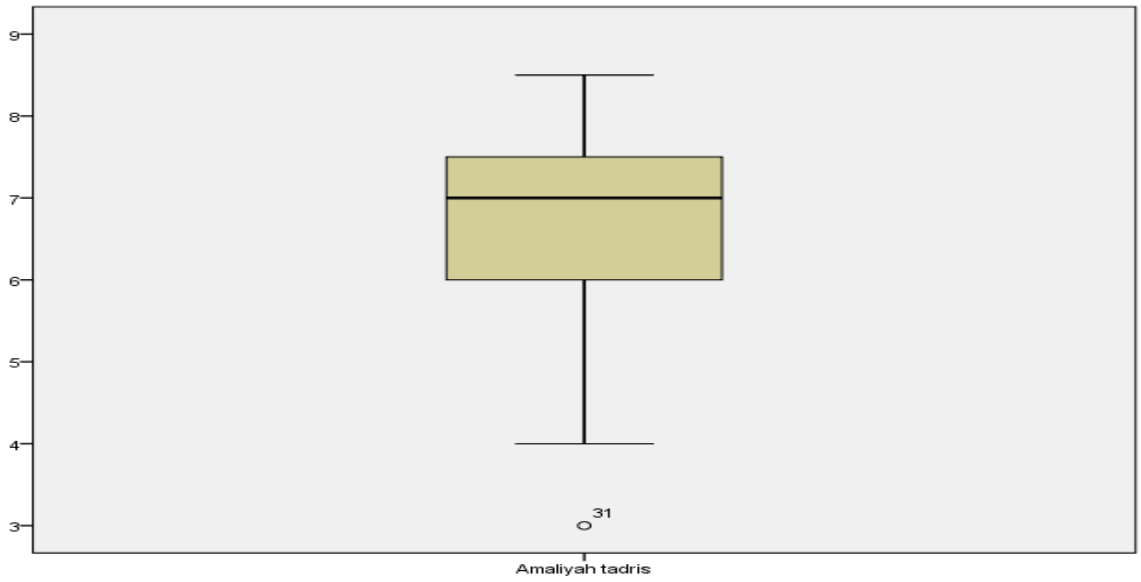

Gambar 2. Outlier

Berdasarkan gambar di atas, terdapat outlier pada data no. 31, dengan cara membuang data ke-31, diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Table 3

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesiapan Mengajar	,156	41	,013	,947	41	,053
Penguasaan Kelas	,132	41	,069	,947	41	,057
Content Knowledge	,118	41	,165	,963	41	,207
Pedagogical Content Knowledge	,133	41	,068	,960	41	,157

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3. Uji normalitas setelah Outlier

Perhatikan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi dari semua data, lebih besar dari 0.05, yang berarti semua data berdistribusi normal.

1.1. Menentukan *null* dan alternative hipotesis

FAKTA
Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

H_0 = Data tidak berdistribusi normal antara kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan materi, terhadap keterampilan mengajar santriwati TMI Al-Amien Prenduan.

H_1 = Adanya data berdistribusi normal antara kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan materi, terhadap keterampilan mengajar santriwati TMI Al-Amien Prenduan

1.2. Menentukan level signifikansi

nilai signifikansi dari penelitian ini lebih besar dari 0,05

1.3. Menganalisis data

Analisis data pada uji normalitas, dilakukan dengan cara memakai alat bantu *SPSS*. Dengan cara buka SPSS, memasukkan data, kemudian pilih menu *Analyze*, kemudia *Descriptive Statistics* kemudian, *explore.* Kemudian masukkan variabel kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan materi pembelajaran, dan keterampilan mengajar ke kotak *dependent list,* kemudian klik *plots*, kemudian *Normality plots with tests* untuk memberi tanda centang, kemudian klik *continue* lalu *oke,* lalu output akan muncul pada jendela output.

1.4. Pada tabel Tests of normality, terdapat empat baris kolom yang menunjukkan nilai signifikansi kesiapan mengajar 0,053, penguasaan kelas 0,57, content knowledge 207, dan pedagogical content knowledge 157. Berdasarkan keputusan, didasarkan pada 2 opsi:

1. membandingkan nilai shapiro-wik hitung dengan nilai shapiro-wik tabel. Jika nilai shapiro-wik hitung > nilai shapiro-wik tabel, maka *H0* ditolak dan *H1* diterima, dan sebaliknya jika shapiro-wik hitung < nilai shapiro-wik tabel, maka *H0* diterima dan *H1* ditolak
2. membandingkan niali sig.(2-tile) dengan alpha. Jika sig.(2-tile) < alpha (0,05), maka *H0* ditolak dan *H1* diterima, dan sebaliknya Jika sig.(2-tile) > alpha (0,05), maka *H0* diterima dan *H1* ditolak.

2. Uji Korelasi

2.1. Menentukan *Null* dan alternative hipotesis

FAKTA
Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

H0 = Tidak ada hubungan antara kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan materi, pada keterampilan mengajar santriwati TMI Al-Amien Prenduan.

H1 = Ada hubungan antara kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan materi, pada keterampilan mengajar santriwati TMI Al-Amien Prenduan.

2.2. Menentukan level signifikansi

Nilai signifikansi dari penelitian ini lebih besar dari 0,05

2.3. Menganalisis data

Analisis data pada uji korelasi, dilakukan dengan cara memakai alat bantu *SPSS*. Dengan cara buka SPSS, memasukkan data, kemudian pilih menu *Analyze*, lalu klik *correlate*, kemudian pilih *bivariate* sehingga muncul dialoge box *bivariate.* Pada correlatoin coefficient pilih centang *means and standart deviations,* klik continue lalu oke. Sehinggga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4

Correlations

		Kesiapan Mengajar	Penguasaan Kelas	Content Knowledge	Pedagogical Content Knowledge
Kesiapan Mengajar	Pearson Correlation	1	,787**	,600**	,904**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	41	41	41	41
Penguasaan Kelas	Pearson Correlation	,787**	1	,519**	,956**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000
	N	41	41	41	41
Content Knowledge	Pearson Correlation	,600**	,519**	1	,527**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000
	N	41	41	41	41

FAKTA
Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

Pedagogical Content Knowledge	Pearson Correlation	,904**	,956**	,527**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	41	41	41	41

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4.Uji Korelasi

2.4. Tabel *correlations* di atas memberikan interprestasi akan pengambilan keputusan dari hasil uji statistik data diatas. Jika sig.(2-tile) < alpha (0,05), maka *H0* ditolak dan *H1* diterima, dan sebaliknya Jika sig.(2-tile) > alpha (0,05), maka *H0* diterima dan *H1* ditolak.

B. Uji Regresi Linier Berganda

3.1. Menentukan *Null* dan alternative hipotesis

H0 = Tidak berpengaruh positif dan signifikan antara kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan materi, terhadap keterampilan mengajar santriwati TMI Al-Amien Prenduan.

H1 = Adanya pengaruh positif dan signifikan Kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan materi, terhadap keterampilan mengajar santriwati TMI Al-Amien Prenduan.

3.2. Menentukan nilai signifikansi

Nilai signifikansi dari penelitian ini lebih besar dari 0,05

3.3. Menganalisis data

Analisis data pada uji korelasi, dilakukan dengan cara memakai alat bantu *SPSS*. Dengan cara buka SPSS, memasukkan data, kemudian pilih menu *Analyze*, lalu klik *Regression* lalu pilih *linier* kemudian masukkan variabel amaliyah tadris, penguasaan kelas, content knowladge kedalam kolom *indepenen,* kemudian *pedagigical content knowladge* ke dalam kolom *dependen*. Lalu klik oke, kemudian muncul tabel dibawah ini:

FAKTA
Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

Tabel 5

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.988[a]	.977	.975	.19229	.977	515.834	3	37	.000

a. Predictors: (Constant), Content Knowledge, Penguasaan Kelas, Kesiapan Mengajar

Gambar 5. Uji Regresi Linier Berganda

3.4. Dari tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi dari f change 0.000, lebih kecil dari 0.05, yang berarti secara meyakinkan variable X_1, X_2, dan X_3 secara serentak mempengaruhi Y. Besar pengaruh tersebut terlihat dari besar R square yakni 0.977, yang berarti nilai Y dipengaruhi oleh X_1, X_2, dan X_3 sebesar 0.977, dan sisanya yakni 0,023 adalah faktor lain. Artinya, X_1 X_2 dan X_3 berhubungan dan berdampak erat terhadap Y. Adapun pengaruh X_1, X_2, dan X_3 terhadap Y, dapat di modelkan sebagai berikut :

$Y = -0.336 + 0.457x1 + 0.625\ x2 - 0.046\ X3.$

Model di atas diperoleh berdasarkan hitungan statistik dibawah ini:

Tabel 6

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,336	,186		-1,809	,079
	Kesiapan Mengajar	,457	,046	,434	9,936	,000
	Penguasaan Kelas	,625	,039	,650	15,904	,000
	Content Knowledge	-,046	,020	-,071	-2,256	,030

FAKTA
Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

a. Dependent Variable: Pedagogical Content Knowledge

Gambar 6. Model Regresi Linier Berganda

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan dan pengaruh antar variabel, yang dimaksud peneliti adalah variabel kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan materi, keseluruhannya berhubungan dan perpengaruh positif pada keterampilan mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kesiapan mengajar dan penguasaan kelas terhadap keterampilan mengajar sebesar 0.787. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa "kewajiban setiap pendidik yaitu dituntut untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal".[22] Oleh karena itu seorang pendidik terlebih dahulu menyiapkan materi pembelajaran, media yang digunakan, dan metode-metode yang dipilih harus sesuai dengan kondisi peserta didik agar kelas menjadi kondusif. Hal ini juga sejalan dengan kitab *Mabadi' Ilmi Ta'lim,* jika pendidik menginginkan kesuksesan dalam segala hal maka wajib bagi pendidik menyiapkan bekal berupa persiapan materi, dan perantaranya. Sebelum melakukannya, pendidik memiliki target bagi dirinya untuk membantu mewujudkan tujuan yang diinginkannya dengan tidak membuang-buang waktu, usaha, dan dana.[23]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan materi pembelajaran berhubungan kuat dengan keterampilan mengajar sebesar 0.600. Hal ini sejalan dengan kitab *Mabadi' Ilmi Ta'lim* yang menyatakan bahwa penyampaian pengetahuan yang baik, jelas dan sesuai akan membuat peserta didik menyukai materi yang diberikannya.[24] Oleh karena itu upaya yang dilakukan dalam menguasai materi pembelajaran yaitu membaca, mempelajari, mendalami, dan mengkaji materi ajar yang terdapat dalam buku ajar ataupun buku-buku yang berkaitan dengan materi ajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar berhubugan dengan kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan materi sebesar 0.904. hal ini sejalan dengan teori yang disebutkan oleh Setiawan dalam penelitiannya menyatakankan bahwa "faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran yaitu guru harus memiliki kesiapan dalam mengajar". Hamalik mengemukakan "Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial,

[22] Dewi Kurniasari, "Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta," 20.
[23] Jauhari, *Mabadi' Ilmi Ta'lim*, 36.
[24] Jauhari, *Mabadi' Ilmi Ta'lim*, 11.

FAKTA
Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta

dan emosional." Keterampilan mengajar menjadi penting karena mahasiswa akan memiliki kesiapan menjadi seorang guru dalam mengajar dan akan menciptakan pembelajaran yang efektif.[25] Hasil dari penelitian Efektivitas Pembelajaran Mikro teaching berpengaruh positif terhadap Persiapan mengajar pada mahasiswa FKIP. Artinya semakin Efektif pembelajaran mikro teaching maka persiapan untuk mengajar akan semakin baik.[26]

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, tetapi penelitian ini lebih menitik beratkan pada materi *Khutuwatut At-Tadris*, yang mana materi ini hanya ada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan saja. Maka pengetahuan tentang materi ajar ini penting dan faktor lain seperti kesiapan mengajar, dan proses pembelajarannya. Oleh karenanya, penelitian disini berupaya untuk menemukan adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh kesiapan mengajar, penguasaan kelas, penguasaan materi terhadap keterampilan mengajar santriwati kelas VI TMI Putri Al-Amien Prenduan**.**

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan ada hubungan kuat antara kesiapan mengajar (X_1), penguasaan kelas (X_2), penguasaan materi (X_3) pada keterampilan mengajar (Y). Nilai signifikansi dari f change 0.000, lebih kecil dari 0.05, yang berarti kesiapan mengajar (X_1), penguasaan kelas (X_2), penguasaan materi (X_3) secara serentak mempengaruhi keterampilan mengajar (Y).
2. Besar pengaruh tersebut terlihat dari besar R square yakni 0.977, yang berarti nilai keterampilan mengajar (Y) dipengaruhi oleh kesiapan mengajar (X_1), penguasaan kelas (X_2), penguasaan materi (X_3) sebesar 0.977, dan sisanya yakni 0,023 adalah faktor lain.

Saran

Berdasarkan refleksi dari kesimpulan hasil penelitian, dan temuan dilapangan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

[25] Stiawan, Sri Mulyani, "Evektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Micro teaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar dan Kesiapan mengajar," 52.
[26] Ibid., 59.

1. Bagi panitia pelaksana program akhir agar lebih memperhatikan santriwati dalam melakukan pelatihan agar meminimalisir ketidak lulusan santriwati dalam *amaliyah at-tadris*

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik Pendekatan Praktik*. 14 ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Ayu Apsari, Dkk, Ratih. *Belajar Dan Pembelajaran*. 1 ed. Depok: Rajawali Pers, 2018.

Dewi Kurniasari, Istiana. "Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta" (2016).

Jauhari, Muhammad Idris. *Khutuwatut Tadris Al-Mufassolah*. III. Prenduan: Mutiara Press, 2013.

Mabadi' Ilmu Ta'lim. Cetakan ke-VI. Prenduan: Mutiara Press, 2019.

M. S. Tuerah, Roos. "Penguasaan Materi Pembelajaran, Manajemen, dan Komitmen Menjalankan Tugas Berkorelasi Pada Kinerja Guru SD Di Kota Tomohon." vol.1, Nomor 2, (April 2015).

Nur Jaya, Hasma. "Keterampilan Dasar Guru untuk Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan." vol.17 No.1 (2017).

Rahmawati, Indri. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap keaktifan Belajar Siswa Di SMP Negri 02 Tanggerang Selatan" (22 Januari 2019).

Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Solihatin, Etin. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.

Stiawan, Sri Mulyani, Iyan. "Evektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Micro teaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar dan Kesiapan mengajar." vol.15, no. 2 (Desember 2018).